

Executive Summary

Wahyuni. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

Ada 3 faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu Faktor sosiologis: faktor ini merupakan yang dipengaruhi dari latar belakang lingkungan, faktor psikologis: faktor ini meliputi hubungan antara remaja dan orang tua, dan faktor biologis: merupakan pengaruh elemen fisik dan organik dari remaja itu sendiri. Oleh karena itu di perlukan peran orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja, peran orang tua tersebut adalah memberikan pengarahan dan bimbingan, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik, dan memberikan pengawasan kepada anak. (Supardi, 2014)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja. Untuk orang tua terdapat 1277 populasi dengan 93 responden, dan untuk remaja terdapat 1227 populasi dengan 92 responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu: Instrument yang digunakan adalah kuesioner (angket), lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Untuk menunjang perolehan data secara kualitatif. (Herdiansyah Haris,2015)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat remaja yang berusia 14-20 tahun yang melakukan kenakalan remaja. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan terdapat dimana remaja yang berusia 14-20 tahun yang melakukan seks bebas adalah 65 (71%) orang dan yang melakukan mabuk-mabukan terdapat 60 (65%) orang. Kenakalan remaja tersebut di sebabkan oleh pengaruh dari lingkungan, teman, dan seringnya menonton film porno. (Kartono Kartini,2014)

Dapat disimpulkan bahwa semua orang tua memiliki peran penting dalam pencegahan kenakalan remaja. Langkah yang dilakukan oleh orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja adalah seperti memberikan pengarahan dan bimbingan, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik, dan memeberikan pengawasan kepada anak agar anak tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang. (Sarwono, 2014)

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Seks Bebas dan Mabuk-mabukan

Executive Summary

Wahyuni. 2022. "The Role of Parents in Preventing Juvenile Delinquency in Kubu Marapalam Village, Lubuk Begalung District, Padang City". Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

There are 3 factors that influence juvenile delinquency, namely sociological factors: this factor is influenced by environmental background, psychological factors: this factor includes the relationship between adolescents and parents, and biological factors: is the influence of physical and organic elements of the teenager himself. Therefore, it is necessary for the role of parents in preventing juvenile delinquency, the role of these parents is to provide direction and guidance, provide motivation, provide good examples, and provide supervision to children. (Supardi, 2014)

This type of research is a qualitative research with descriptive analysis, the population in this study are parents and adolescents. For parents there are 1277 populations with 93 respondents, and for adolescents there are 1227 populations with 92 respondents. In this study, researchers used several research instruments to collect data, namely: The instruments used were questionnaires (questionnaires), interview sheets, observation sheets, and documentation. To support the acquisition of qualitative data. (Herdiansyah Haris, 2015)

The results of this study indicate that there are teenagers aged 14-20 years who commit juvenile delinquency. From the results of the analysis that the researchers did, there were 65 (71%) people aged 14-20 years who had free sex and 60 (65%) people who drank drunkenly. Juvenile delinquency is caused by the influence of the environment, friends, and often watching porn. (Kartono Kartini, 2014)

It can be concluded that all parents have an important role in preventing juvenile delinquency. Steps taken by parents in preventing juvenile delinquency are such as providing direction and guidance, providing motivation, providing good examples, and providing supervision to children so that children do not fall into deviant behavior. (Sarwono, 2014)

Keywords: Juvenile Delinquency, Free Sex and Drunkenness

DAFTAR PUSTAKA

Herdiansyah Haris, 2015, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Salemba Humanika

Kartono, Kartini, 2014, Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sarwono. 2014. Psikologi Remaja. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Supardi, Herman dan Handayani. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku anak dan remaja dengan status ekonomi marginal yang mengkonsumsi minuman keras. Puslitbang Sistem dan Kebijakan kesehatan.